

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

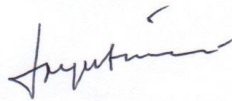
**PERTAMBAHAN BOBOT BADAN TERNAK KAMBING KACANG YANG  
DIPELIHARA SECARA TRADISIONAL PADA KETINGGIAN TEMPAT  
YANG BERBEDA DI KECAMATAN KABILABONE**

**SKRIPSI**

**FERDIYANTO I. HAMANI  
NIM. 621 412 039**

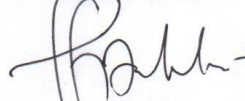
**Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**



Dr. Muhammad Sayuti M., S.Pt, M.Si  
NIP : 19671231 200604 1 001

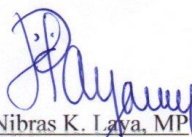
**Pembimbing II**



Fahru Ilham, S.Pt, M.Si  
NIP : 19800607 200501 1 002

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan Peternakan**



Ir. Nibras K. Laya, MP  
NIP: 196612062001122001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERTAMBAHAN BOBOT BADAN KAMBING KACANG YANG  
DI PELIHARA SECARA TRADISIONAL PADA KETINGGIAN  
TEMPAT YANG BERBEDA DI KECAMATAN KABILABONE**

**SKRIPSI**

**FERDIYANTO I. HAMANI**

**NIM : 621 412 039**

Telah disidangkan dan dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Sabtu 24 Maret 2018

Pukul : 11.00

**Dewan penguji :**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. <u>Dr. Muhammad Sayuti M., S.Pt, M.Si</u> NIP : 19671231 200604 1 001	Penguji I	(.....)
2. <u>Fahrul Ilham, S.Pt, M.Si</u> NIP: 19800607 200501 1 002	Penguji II	(.....)
3. <u>Ir. Nibras K Laya, MP</u> NIP: 19661206 2002112 2 001	Penguji III	(.....)
4. <u>Safriyanto Dako, S.Pt, M.Si</u> NIP: 19730321 200312 1 001	Penguji IV	(.....)

**Gorontalo, Maret 2018**

**Dekan Fakultas Pertanian**

Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP, M.Si

NIP: 19720425 200112 1 003

## **ABSTRAK**

**Ferdianto i. Hamani Pertambahan Bobot Badan Kambing Kacang Yang DiPelihara Secara Tradisional Pada Ketinggian Tempat Yang Berbeda di Kecamatan Kabilabone Dibimbing Oleh Dr. Muhammad Sayuti M dan Fahrul Ilham,**

Kambing kacang merupakan kambing lokal asli Indonesia yang berkontribusi dalam penyediaan daging nasional dan mendukung ketahanan pangan nasional. Kambing kacang sangat penting untuk dipertahankan populasi dan juga kemurniannya sebab penyumbang protein hewani terutama bagi masyarakat kalangan ekonomi dibawah. Informasi bobot badan kambing kacang sangat penting sebab menggambarkan seberapa banyak karkas yang dimiliki sebelum dipotong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bobot badan dan pertambahan bobot badan kambing kacang yang dipelihara secara tradisional pada ketinggian tempat yang berbeda. Pengumpulan data telah dilakukan dari September-November 2017 di Kabupaten Bone Bolango. Kriteria kambing yang digunakan umur 9-12 bulan (Io) jenis kelamin jantan dan betina. Total kambing untuk sampel pengamatan 60 ekor, masing-masing 30 ekor berasal dari dataran tinggi dan 30 ekor berasal dari dataran rendah. Bobot badan diperoleh dengan melakukan penimbangan setiap 2 minggu selama 6 minggu, pagi hari sebelum kambing merumput di lapangan. Berdasarkan hasil Uji-t tidak berpasangan diperoleh bobot badan kambing kacang umur 9-12 bulan yang dipelihara secara tradisional pada dataran tinggi berbeda dengan di dataran rendah (Nilai Sig < 0,05). Rerata bobot badan awal penimbangan kambing kacang pada dataran tinggi adalah 14,70 kg/ekor dan bobot akhir penimbangan adalah 18,7 kg dengan pertambahan bobot badan harian sebesar 0.06 kg/ekor/hari. Sebaliknya rerata bobot badan awal penimbangan kambing kacang pada dataran rendah adalah 14,2 kg/ekor dan bobot akhir penimbangan adalah 16,79 kg dengan pertambahan bobot badan harian sebesar 0.04 kg/ekor/hari.

**Kata kunci : Kambing Kacang, Bobot Badan, Ketinggian Tempat**

## ABSTRACT

**Ferdiyanto I. Hamani. 2018. Body Weight and Weight Gain of Kacang Goats Farmed Traditionally in Different Altitudes of Sub-district of Kabilabone. The principal supervisor is Dr. Muhammad Sayuti M, and the co-supervisor is Fahrul Ilham.**

Kacang goat is a native goat of Indonesia that has a contribution in national meat supply and support national food security. Population and purity of Kacang goats are very important to be preserved because Kacang goats become contributors of animal protein, particularly for lower class society. Information of Kacang goats' body weight is crucial because it describes how many carcasses they have before being slaughtered. This research is aimed to investigate body weight, and weight gain of Kacang Goat farmed traditionally in different altitudes at Sub-district of Kabilabone. The research data were collected from September to November 2017 at Bone Bolango District. The criteria of goats that become the research samples are those aged 9 – 12 months (Io), sexed both male and female. Total samples are 60 goats, 30 from plateau and 30 from lowland. The Bodyweight information is obtained by weighing every 2 weeks for 6 weeks in the morning before goats graze in the field. Based on unpaired t-test, it obtains body weight of Kacang goats aged 9 to 12 months farmed traditionally at the plateau is different from lowland (Sig value for  $<0,05$ ). Average initial body weight of Kacang goats in plateau is 14,70 kg/goat, and final body weight is 18,7 kg/goat with the addition of daily body weight is 0.06 kg/goat/day. Besides, the Average initial body weight of Kacang goats in lowland is 14,2 kg/goat kg/goat, and final body weight is 16,79 kg with the addition of daily body weight is 0.04 kg/goat/day.

**Keywords: Kacang Goats, Body Weight, Altitude**

